



Jalan Terban Bebas Macet

YOGYA. TRIBUN - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta secara resmi memberlakukan uji coba manajemen lalu lintas di Jalan Terban, Kamis (7/6). Dalam uji coba itu, ada tiga jalur dari arah timur menuju barat, sementara dari kendaraan yang menuju timur diberi porsi satu lajur. Selain perubahan porsi lajur, *water barrier* atau pembatas yang dipasang di Bundaran UGM pun sudah tak nampak.

Hal tersebut membuat kendaraan yang berasal dari arah timur atau dari utara bisa langsung berbelok ke Jalan Terban yang berada di sisi barat.

Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto menuturkan, uji coba manajemen lalu lintas tersebut dinilai berhasil.

● ke halaman 19

Jalan Terban Bebas Macet

● Sambungan Hal 9

Pasalnya, walaupun masih terpantau padat, namun kendaraan tidak sampai mengunci di Bundaran UGM.

"Semua antrean kendaraan habis dalam satu durasi lampu hijau. Bahkan Cik Ditiro tidak terimbas dampak. Berbeda dengan kondisi sebelum manajemen lalu lintas ini," ujarnya, Kamis (7/6).

Walau demikian, ia mengakui bahwa masih terlihat hambatan di badan jalan. Mulai dari kendaraan bermotor yang berhenti di badan jalan, parkir kendaraan di

badan jalan, hingga lalu lintas kendaraan yang keluar masuk salah satu pusat perbelanjaan di daerah simpang Terban yang membuat arus lalu lintas tidak bisa lancar sepenuhnya.

"Kami lakukan komunikasi. Kami minta agar ada pengaturan parkirnya," ujarnya.

Selama uji coba tersebut, pembatas antara lajur ke barat dan ke timur masih menggunakan tali. Nantinya tali tersebut akan diganti dengan marka solid yakni garis tebal berjumlah dua. Golkari menjelaskan, dengan adanya marka solid dan bukan dibangun *divider* maka tidak akan mengurangi kapasitas jalan.

"Saya minta agar pen-

gendara mematuhi rambu lalu lintas yang ada. Termasuk marka solid nanti jangan dilanggar karena akan membahayakan diri sendiri dan orang lain," ujarnya.

Selain manajemen lalu lintas, nantinya di area tersebut juga akan dilakukan penataan trotoar dan juga penanaman pohon perindang.

Pohon kenari

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana sebelumnya menyatakan akan mengganti jenis pohon yang dulunya ditanam di *divider* Jalan Terban dengan jenis pohon kenari.

"Dulu pohon yang di tengah itu jumlahnya 14 dan jenisnya Pohon Angsana. Nanti pohon akan dipindah

ke sisi utara dengan jenis yang baru yakni Pohon Kenari," ungkapnya.

Suyana menjelaskan, pemilihan Pohon Kenari telah melalui pertimbangan. Salah satunya adalah karena pohon tersebut memiliki perakaran yang berbelok, sehingga tidak merusak utilitas di bawahnya dan aspal yang ada di atasnya. Hal tersebut berdasarkan pengalaman Pohon Kenari di depan Balai Yasa Yogyakarta yang usianya sekitar 120 tahun dan terlihat dari kondisi aspal yang masih bagus.

"Nanti akan ada 10 Pohon Kenari yang ditanam dengan jarak 4 meter yang menyesuaikan dengan *in gang*," ucapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005